

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

INTAN YUKI RIANDA^{1)*}, HELENA PURNAMA SARI²⁾, SAHRUL AKBAR³⁾

¹Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah

^{2,3} Universitas Cenderawasih, Jayapura

email: intanyuki17@gmail.com¹⁾, helenapurnamasari@fkip.uncen.ac.id²⁾,
sahrulakbar@fkip.uncen.ac.id³⁾

*) Korespondensi: intanyuki17@gmail.com

Naskah diterima: 18 Februari 2025 - disetujui: 01 Mei 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar mahasiswa dalam menunjang keberhasilan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen dan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2018–2020 sebanyak 654 mahasiswa, dengan sampel 247 responden yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert lima tingkat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden serta analisis inferensial menggunakan uji t untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 78,7% dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, mampu menentukan prioritas kegiatan, serta menyeimbangkan aktivitas akademik dan nonakademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kemampuan manajemen waktu merupakan strategi penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi

Kata kunci: Manajemen waktu; motivasi belajar; mahasiswa; pendidikan tinggi

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of student learning motivation in supporting academic success. This study aims to analyze the influence of time management skills on students' learning motivation. The research uses a quantitative approach with a survey design. The research population consists of students from the Management and Economics Education Study Program at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University, from the 2018–2020 cohort, totaling 654 students, with a sample of 247 respondents selected using the proportionate stratified random sampling technique. The research instrument consists of a five-point Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted thru descriptive analysis to describe the tendency of respondents' answers and inferential analysis using the t-test to test the hypothesis. The research results show that students' time management skills are in the good category with an average percentage of 78.7% and have a positive and significant effect on learning motivation. These findings indicate that students with good time management skills tend to have higher learning motivation, are able to prioritize activities, and balance academic and non-academic activities. This study concludes that strengthening time management skills is an important strategy in enhancing students' motivation and academic success in higher education.

Keywords: Time management; learning motivation; students; higher education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek vital bagi kemajuan suatu negara. Desmawan et al. (2023) menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas guru yang belum merata, serta kualitas peserta didik yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar (Satria et al., 2025). Hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 74 dari 79 negara peserta (Schleicher, 2019). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional.

Kualitas peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. Muliani (2022) menyebutkan bahwa salah satu faktor psikologis yang memengaruhi prestasi belajar adalah motivasi, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas peserta didik. Muhammad (2017) menjelaskan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Herawati (2020) mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan melalui berbagai aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Sedangkan, Jainiyah et al. (2023) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjaga keberlangsungan aktivitas belajar, serta mengarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan kata lain, keinginan untuk belajar yang muncul dari diri peserta didik merupakan wujud dari motivasi belajar (Oktiani, 2017).

Motivasi belajar yang baik sangat dibutuhkan peserta didik. Motivasi belajar menjadi dasar penting dalam kegiatan pembelajaran karena berpengaruh terhadap intensitas belajar dan ketercapaian tujuan pembelajaran (Rahman, 2022). Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar. Kemiskinan, keterbelakangan sosial, situasi keluarga, kondisi sekolah, serta keterampilan pribadi dapat memengaruhi motivasi belajar (Anjaryani & Edwina, 2020; Edo & Yasin, 2024; Muhammad et al., 2024). Faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi cita-cita, kemampuan, kesehatan jasmani dan rohani, serta unsur dinamis dalam pembelajaran seperti perasaan dan pengalaman hidup. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan belajar dan

upaya pengajar dalam proses pembelajaran (Djarwo, 2020; Rahman, 2022). Selain itu, Saksana (2024) menemukan bahwa kemampuan manajemen waktu juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan awal pada mahasiswa Program Studi Manajemen dan Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018–2020 di UNSOED, muncul isu di lingkungan Keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (KMFEB) bahwa mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga berdampak pada performa akademik. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan kurangnya kemampuan manajemen waktu. Namun, pada kenyataannya terdapat pula mahasiswa yang aktif berorganisasi tetapi tetap memiliki motivasi belajar dan performa akademik yang baik. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan (gap) terkait hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik maupun nonakademik dituntut mampu mengatur waktu secara efektif. Pemanfaatan waktu yang baik dapat menciptakan keseimbangan hidup serta membantu individu mengidentifikasi sumber ketidakseimbangan dalam aktivitas sehari-hari (Cahyono et al., 2025). Widhita et al. (2023) menyatakan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam aktivitas belajar karena menjadi penggerak

individu dalam melaksanakan kegiatan belajar. Marlina (2023) mendefinisikan manajemen waktu sebagai kemampuan mengatur penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan. Sementara itu, Pusfitasari (2025) menjelaskan bahwa manajemen waktu merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan penggunaan waktu secara sadar untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

Kemampuan manajemen waktu merupakan keterampilan yang penting dimiliki mahasiswa. Anabillah et al. (2022) menyatakan bahwa padatnya aktivitas perkuliahan dapat menimbulkan kelelahan sehingga mahasiswa memerlukan kemampuan manajemen waktu yang baik. Individu yang mampu mengelola waktu dengan baik dapat menentukan prioritas tugas secara tepat (Tinambunan, 2023). Dengan manajemen waktu yang efektif, mahasiswa dapat menyeimbangkan kegiatan akademik dan aktivitas organisasi sehingga keduanya dapat berjalan secara optimal.

Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar. Nurlaili (2019) menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara keterampilan manajemen waktu dan motivasi belajar. Putri & Dewi (2022) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan kemampuan manajemen waktu. Munawwaroh et al. (2022) menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu

yang rendah dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan manajemen waktu dan motivasi belajar mahasiswa (Demirdağ, 2021; Ghiasvand et al., 2017; Borbon, 2021), sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks dan karakteristik mahasiswa yang berbeda. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menunjukkan hubungan yang konsisten antara kedua variabel tersebut tanpa menyoroti dinamika aktivitas mahasiswa di luar kegiatan akademik, seperti keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan pengamatan awal pada mahasiswa Program Studi Manajemen dan Pendidikan Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman, ditemukan fenomena bahwa sebagian mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki motivasi belajar yang rendah, namun terdapat pula mahasiswa yang tetap memiliki motivasi belajar dan

performa akademik yang baik meskipun aktif dalam organisasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara temuan penelitian sebelumnya dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen dan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED yang terdiri dari tiga angkatan (2018, 2019, dan 2020) sebanyak 654 orang. Selanjutnya, pengambilan sampel dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Ukuran Sampel Setiap Program Studi dan Angkatan

No	Program studi	Tahun Angkatan			Jumlah
		2018	2019	2020	
1.	Pendidikan Ekonomi	19	19	19	57
2.	Manajemen Reguler	46	46	46	138
3.	Manajemen Internasional	18	20	14	52
Jumlah		83	85	79	247

Sumber: Data penelitian Diolah

Instrumen penelitian disusun dalam skala Likert lima tingkat untuk mengukur variabel kemampuan manajemen waktu

sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

Penyusunan instrumen variabel kemampuan manajemen waktu mengacu pada indikator manajemen waktu yang dikemukakan oleh Harlina et al. (2014) yang meliputi: (1) kemampuan menentukan tujuan, (2) kemampuan menyusun prioritas, (3) kemampuan membuat jadwal, (4) kemampuan mengatasi gangguan, dan (5) kemampuan mendelegasikan tugas. Sementara itu, instrumen untuk mengukur motivasi belajar disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2013), yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan atau reward dalam belajar, (5) adanya kegiatan belajar yang menarik, serta (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik. Indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa item pernyataan dalam kuesioner penelitian. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan secara terbatas untuk menggambarkan distribusi jawaban responden pada setiap butir pernyataan dengan menyajikan persentase dan rata-rata jawaban responden. Hasil ini bertujuan memberikan gambaran umum

kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti. Selanjutnya, sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap butir pernyataan valid dan konsisten. Pengujian validitas instrumen memiliki kriteria pengujian yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya pernyataan valid kemudian jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, artinya pernyataan tidak valid. Pada pengujian reliabilitas instrumen memiliki kriteria pengujian apabila yaitu nilai $Alpha \geq 0,70$ memiliki arti bahwa kuesioner reliabel dan jika nilai $Alpha < 0,70$, berarti kuesioner tidak reliabel. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan uji t untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antarvariabel. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sebaliknya, H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Pengujian validitas instrumen memiliki kriteria pengujian yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya pernyataan valid kemudian jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, artinya pernyataan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen yang

dilakukan kepada 40 responden tertera dalam tabel berikut.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

Item	r _{hitung}		r _{tabel}	Ket.
	Motivasi Belajar	Kemampuan Manajemen Waktu		
1	0,565	0,494	0,312	Valid
2	0,710	0,587	0,312	Valid
3	0,730	0,463	0,312	Valid
4	0,705	0,397	0,312	Valid
5	0,706	0,442	0,312	Valid
6	0,592	0,619	0,312	Valid
7	0,772	0,631	0,312	Valid
8	0,616	0,560	0,312	Valid
9	0,412	0,612	0,312	Valid
10	0,686	0,593	0,312	Valid
11	0,772	0,711	0,312	Valid
12	0,682	0,722	0,312	Valid
13	0,423	0,717	0,312	Valid
14	0,538	0,684	0,312	Valid
15	0,676	0,560	0,312	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah

Hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,312 yang berarti semua instrumen masuk dalam kategori valid.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas (Alpha)	Nilai (0,70)	Ket.
Motivasi Belajar	0,868	0,70	Reliabel
Kemampuan Manajemen Waktu	0,862	0,70	Reliabel

Sumber: Data penelitian Diolah

Pada tabel 4 telah disajikan hasil pengolahan data yang berasal dari data penelitian di mana nilai *Cronbach's Alpha* kedua variabel tersebut memiliki nilai lebih

dari 0,70 yang berarti kuesioner penelitian dianggap reliabel.

Analisis Deskriptif

Variabel kemampuan manajemen waktu memiliki 15 butir pernyataan yang diberikan kepada responden, distribusi

jawaban responden berdasarkan data penelitian pada variabel kemampuan manajemen waktu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Jawaban Responden dari Variabel Kemampuan Manajemen Waktu

Pernyataan	Skor					Total skor	Skor ideal	Rata - rata (%)
	1	2	3	4	5			
Butir 1	0	0	10	69	168	1146	1235	92,79
Butir 2	11	15	65	78	78	938	1235	75,95
Butir 3	11	15	45	92	84	964	1235	78,05
Butir 4	3	4	42	114	84	1013	1235	82,02
Butir 5	0	0	18	123	106	1076	1235	87,12
Butir 6	13	44	76	64	50	835	1235	67,61
Butir 7	17	34	63	85	48	854	1235	69,14
Butir 8	1	1	5	107	83	1007	1235	81,53
Butir 9	6	17	50	95	79	965	1235	78,13
Butir 10	0	9	53	110	75	992	1235	80,32
Butir 11	3	15	66	89	74	957	1235	77,48
Butir 12	7	19	51	90	80	958	1235	77,57
Butir 13	11	49	82	54	51	826	1235	66,88
Butir 14	1	4	39	98	105	1013	1235	82,02
Butir 15	1	4	39	98	105	1043	1235	84,45
Skor rata – rata (%)								78,7

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat perolehan skor rata-rata yang didapatkan dari jawaban responden untuk pernyataan variabel kemampuan manajemen waktu sebesar 78,7 %. Butir pernyataan dengan skor tertinggi adalah butir pernyataan 1 sebesar 1146 (92,79 %) dengan pernyataan berbunyi, “Saya merasa memiliki tanggung jawab terhadap diri saya sendiri” hal ini berarti bahwa responden atau mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab kepada dirinya sendiri. Sedangkan, untuk skor terendah sebesar 826 (66,88 %) jatuh pada butir 15 yaitu, “Saya membuat catatan atau reminder untuk kegiatan yang akan saya lakukan” yang berarti dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang

ada, mahasiswa atau responden masih kurang dalam menyusun catatan dan reminder.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai *Asymp. Sig. lebih dari 0,05* maka kuesioner berdistribusi dengan normal dan sebaliknya, apabila nilai *Asymp. Sig. kurang dari 0,05* berarti data tidak terdistribusi dengan normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai $0,200 > \text{Asymp. Sig } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui linearitas variabel kemampuan manajemen waktu sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat dengan melihat baris *Deviation From Linearity* yang memiliki kriteria penilaian yaitu apabila nilai $\text{sig } F \geq 0,05$ berarti hubungannya bersifat linier dan apabila nilai $\text{sig } F < 0,05$ berarti hubungannya bersifat tidak linier. Hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } F$ yaitu $0,308 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linear.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan manajemen waktu dan motivasi belajar. Sebaliknya, H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan, sehingga H_a dapat diterima. Variabel kemampuan manajemen waktu mendapatkan nilai t_{hitung}

7,889 dan t_{tabel} memperoleh nilai 1,969774 dengan menggunakan nilai $\alpha = 0,05$. Dapat

dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa kemampuan manajemen waktu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Tabel berikut menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan menggunakan SSPS.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.344	5.181

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajemen Waktu

Nilai R^2 sebesar 0,347 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel kemampuan manajemen waktu sebesar 34,7% sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan manajemen waktu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Demirdağ (2021) yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat motivasi mahasiswa tergolong rendah, tetap terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan manajemen waktu. Penelitian

Borbon (2021) juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan manajemen waktu dapat berdampak pada menurunnya motivasi belajar, sedangkan kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung diikuti oleh meningkatnya motivasi belajar. Dengan demikian, kemampuan manajemen waktu dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang berperan dalam mendukung munculnya motivasi belajar mahasiswa.

Secara teoritis, hubungan antara kemampuan manajemen waktu dan motivasi belajar dapat dijelaskan melalui indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2013), yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif cenderung memiliki perencanaan belajar yang lebih terstruktur sehingga aktivitas belajar dapat dilakukan secara lebih terarah. Kondisi tersebut dapat memperkuat dorongan internal untuk mencapai keberhasilan akademik, meningkatkan harapan terhadap pencapaian masa depan, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Kemampuan manajemen waktu juga menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa

dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Individu yang mampu mengelola waktu dengan baik akan lebih mudah menentukan prioritas terhadap berbagai tugas dan tanggung jawab yang dihadapi (Sandra & Djajali, 2013). Melalui pengelolaan waktu yang efektif, mahasiswa dapat mengatur keseimbangan antara kegiatan akademik dan aktivitas organisasi sehingga keduanya dapat berjalan secara berdampingan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen FEB UNSOED memiliki kemampuan manajemen waktu yang tergolong baik dengan rata-rata persentase sebesar 78,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aktivitas sehari-hari mereka telah mampu memanfaatkan waktu secara efektif, salah satunya melalui penentuan skala prioritas terhadap berbagai kegiatan yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil pertanyaan terbuka, beberapa responden menyatakan bahwa kelelahan menjadi salah satu faktor yang menurunkan motivasi belajar mereka. Padatnya aktivitas perkuliahan sering kali menyebabkan mahasiswa mengalami kelelahan baik secara fisik maupun mental. Cahyono (2018) menyatakan bahwa padatnya aktivitas perkuliahan yang berpotensi menimbulkan kelelahan menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Oleh karena itu, ketika mahasiswa mampu memanfaatkan manajemen waktu secara efektif, tingkat kelelahan dapat

diminimalkan sehingga mahasiswa tetap memiliki energi dan kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini pada akhirnya dapat mendukung terbentuknya motivasi belajar yang lebih tinggi.

Dengan demikian, kemampuan manajemen waktu tidak hanya berperan dalam membantu mahasiswa mengatur berbagai aktivitas yang dimiliki, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih terstruktur dan kondusif. Kondisi tersebut dapat mendorong munculnya dorongan internal, harapan untuk berhasil, serta keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan belajar sehingga motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, seperti menetapkan prioritas, menyusun jadwal, dan mengatur berbagai aktivitas, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 34,7% terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, kemampuan manajemen waktu menjadi

salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki mahasiswa untuk mendukung motivasi belajar serta membantu menyeimbangkan aktivitas akademik dan nonakademik secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. D. (2022). Kemampuan manajemen waktu dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 189–195.
- Anjaryani, A. M., & Edwina, T. N. (2020). Faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa asli Papua terhadap pembelajaran sejarah. *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 1–23.
- Cahyono, D., Septin Maisharah, K., Kasim, J., Hutapea, D. M. M., & Syarif, I. (2025). *Mengelola Stres Dan Menemukan Kedamaian: Panduan Praktis Mindfulness Untuk Keseimbangan Hidup*. PT. Nawala Gama Education.
- Demirdağ, S. (2021). Communication Skills and Time Management as The Predictors Motivation Learning. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 38-50.
- Desmawan, D., Cahyaningdyah, F. A., Darwin, R., Putri, S. S., & Rizqina, A. (2023). Analisis peran pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan produktivitas masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(2), 72–82.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Borbon, N. D. (2021). Time Management, Learning Motivation, and Academic Performance of Denistry Student. *Rangsit Journal of*

- Social Sciences and Humanist*, 1-17.
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak kesenjangan akses pendidikan dan faktor ekonomi keluarga terhadap mobilitas sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(3), 317–326.
- Ghiasvand, A. M., Naderi, M., Tafreshi, Z. M., Ahmadi, F., & Hoesseini, M. (2017). Relationship Between Time Management Skills and Anxiety and Academic Motivation of Nursing Students in Tehran. *Electronic Physician*, 3678-3684.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27–48.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Marlina, J. (2023). Self-management: Aspek penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 12(01).
- Muhammad, A. A. N., Muawiyah, S., Hidayat, T. R. C., Rahmawati, E., Gustian, A. N. F., Nurhayati, S., & Muhopilah, P. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Slow Learner. *Prosiding Seminar Psikologi Pendidikan*, 1(1), 97–104.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Munawwaroh, N., Indreswari, H., & Hotifah, Y. (2022). Analisis hubungan manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa sma. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 7(2), 108–118.
- Nurlaili, E. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu Santri Ma'had STAIN Kediri*. IAIN Kediri.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Pusfitasari, D. (2025). Strategi Manajemen Waktu untuk Peningkatan Kinerja Pegawai di Sekretariat Jenderal DPD RI. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(1), 213–227.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan efikasi diri pada hasil belajar ekonomi kelas x sman 1 sidoarjo. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 214–225.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis pengaruh motivasi belajar, kemampuan kognitif dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181.
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292–309.
- Schleicher, A. (2019). PISA 2018: Insights and interpretations. *Oecd Publishing*.
- Tinambunan, A. P. (2023). "Time Management" Bagaimana Menggunakan Waktu dengan Baik. *Kaizen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 29–35.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widhita, Z. D. Y., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 288–296.